

ABSTRAK

PARASIT PADA HEWAN PELIHARAAN YANG SERING MENULAR PADA MANUSIA

Maryani, 2004, Pembimbing I: Meilinah Hidayat, dr., M. Kes.,
Pembimbing II: Susy Tjahjani, dr., M. Kes.

Adanya parasit pada hewan peliharaan sering tidak diketahui ataupun kurang diperhatikan oleh pemiliknya. Parasit tersebut dapat menyebabkan infeksi pada manusia terutama parasit anjing dan kucing yang paling banyak diminati dan memiliki kedekatan dengan pemiliknya. Terdapat dua kelompok parasit pada hewan peliharaan yang sering menular pada manusia. Golongan pertama adalah *helminth* yang meliputi cacing gelang, yaitu *Toxocara canis* dan cacing tambang, yaitu *Ancylostoma braziliense* dan *Ancylostoma caninum*. Golongan kedua adalah protozoa (*Toxoplasma gondii*). Pemilihan ini berdasarkan seringnya kejadian infeksi parasit tersebut pada manusia. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah menurunkan angka kejadian kasus penularan parasit dari hewan peliharaan pada manusia.

Larva *T. canis* dapat bermigrasi ke berbagai organ tubuh manusia. Larva tahap tiga dari *A. braziliense* dan *A. caninum* memegang peranan penting pada terjadinya infeksi cacing tambang anjing dan kucing tersebut pada manusia. Infeksi *Toxoplasma gondii* yang terpenting adalah toksoplasmosis kongenital dan toksoplasmosis pada orang imunokompromis.

Toxocara canis menimbulkan *visceral larva migrans* dan toksokariasis okuler. *Ancylostoma braziliense* dan *Ancylostoma caninum* menyebabkan *cutaneous larva migrans*. *Toxoplasma gondii* menyebabkan toksoplasmosis. Telur *Toxocara canis* dapat terbawa oleh jari-jari tangan manusia. Larva tahap tiga *Ancylostoma braziliense* dan larva tahap tiga *Ancylostoma caninum* menembus kulit manusia saat berjalan tanpa alas kaki. *Toxoplasma gondii* ditularkan lewat transmisi oral, transmisi darah dan organ, serta transmisi kongenital. Pencegahan infeksi *T. canis*, *A. braziliense*, dan *A. caninum* dilakukan dengan menjaga higiene perorangan, menghilangkan parasit pada hewan peliharaan, menjaga lingkungan bebas dari parasit. Pencegahan infeksi *T. gondii* meliputi menjaga kebersihan kucing dan pengobatan pencegahan pada orang dengan resiko tinggi terkena toksoplasmosis. Obat untuk infeksi *T. canis* adalah DEC, mebendazole, atau albendazole. Untuk pengobatan infeksi *A. braziliense* dan *A. caninum* dapat diberikan tiabendazol topikal, ivermektin, albendazol, atau mebendazol. Untuk infeksi toksoplasmosis dapat diberikan kombinasi pirimetamin dengan sulfadiazin, klindamisin, spiramisin, atau prednison. Diharapkan pada waktu mendatang dapat ditemukan vaksin yang aman dan efektif untuk infeksi parasit-parasit ini.

ABSTRACT

PARASIT PADA HEWAN PELIHARAAN YANG SERING MENULAR PADA MANUSIA

*Maryani, 2004, 1st Tutor: Meilinah Hidayat, dr., M. Kes,
2nd Tutor: Susy Tjahjani, dr., M. Kes.*

*The owner of pets often ignore the parasite that infects pets. Only parasites of dogs and cats are explained in this paper, because dogs and cats are the most favorable pets and have close relationship with the owners. There are two groups of parasites on pets which often infect humans. First group is helminth, includes roundworm (*Toxocara canis*) and hookworm (*Ancylostoma braziliense* and *Ancylostoma caninum*). The second group is protozoa (*Toxoplasma gondii*). The purpose of making this paper is to reduce the rates of infection that contaminate humans from pets.*

*Larva *T. canis* can migrate to any visceral human organs. Larva levels three of *A. braziliense* and *A. caninum* are the important media on infecting humans. The most important infections of *T. gondii* are congenital toxoplasmosis and toxoplasmosis in immunocompromised people.*

**T. canis* causes visceral larva migrans and Ocular larva migrans. *A. braziliense* and *A. caninum* are the ordinary agents of cutaneous larva migrans. *T. gondii* causes toxoplasmosis. *T. canis*' egg can contaminate human fingers. Larva level three of *A. braziliense* and larva level three of *A. caninum* penetrate into human skin through bare foot. *T. gondii* infected through oral transmission, blood and organ transmission, and congenital transmission. Prevention and control of *T. canis*, *A. braziliense*, and *A. caninum* infections are done by taking care of personal hygiene, eliminate parasites on pets, create environment free from parasites. Prevention and control of *T. gondii* include toxoplasmosis infection, taking care of cat's hygiene, and prevention treatment on people with high risk of toxoplasmosis. DEC, mebendazole, or albendazole can be used for *T. canis* infection. Thiabendazole, ivermectin, albendazole, or mebendazole can be used for *A. braziliense* and *A. caninum* infection treatment. Pyrimethamine, either sulfadiazine, clindamicyn, spiramycin, prednisone can be used for toxoplasmosis.*

We are hoping that safe and efficient vaccine for the parasite can be invented in the near future.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
Kata pengantar.....	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar gambar.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Masalah.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 <i>Helminth</i>	4
2.1.1 Cacing Gelang.....	4
2.1.1.1 Etiologi.....	4
2.1.1.2 Epidemiologi.....	4
2.1.1.3 Siklus Hidup dan Cara Penularan.....	5
2.1.1.4 Patogenesis.....	7
2.1.1.5 Gejala Klinis.....	7
2.1.1.6 Diagnosis.....	8
2.1.1.7 Diagnosis Banding.....	10
2.1.1.8 Pengobatan.....	10
2.1.1.9 Prognosis.....	11
2.1.1.10 Pencegahan dan Kontrol.....	11
2.1.2 Cacing Tambang.....	12
2.1.2.1 Etiologi.....	12
2.1.2.2 Epidemiologi.....	13

2.1.2.3 Siklus Hidup dan Cara Penularan.....	13
2.1.2.4 Patogenesis.....	14
2.1.2.5 Gejala Klinis.....	16
2.1.2.6 Diagnosis.....	17
2.1.2.7 Diagnosis Banding.....	18
2.1.2.8 Pengobatan.....	18
2.1.2.9 Prognosis.....	21
2.1.2.10 Pencegahan dan Kontrol.....	21
3.1 <i>Protozoa</i>	22
3.1.1 Etiologi.....	22
3.1.2 Epidemiologi.....	22
3.1.3 Siklus Hidup dan Cara Penularan.....	23
3.1.4 Patogenesis.....	26
3.1.5 Gejala Klinis.....	27
3.1.6 Diagnosis.....	31
3.1.7 Diagnosis Banding.....	33
3.1.8 Pengobatan.....	33
3.1.9 Prognosis.....	35
3.1.10 Pencegahan dan Kontrol.....	35
BAB III PEMBAHASAN.....	36
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
4.1 Kesimpulan.....	40
4.2 Saran.....	41
Daftar Pustaka.....	42
Riwayat Hidup.....	44

DAFTAR TABEL

2.1 Siklus hidup <i>Tococara canis</i>	6
2.2 Telur <i>Toxocara canis</i>	9
2.3 Cacing tambang dewasa.....	12
2.4 Perkembangan telur cacing tambang menjadi larva tahap tiga.....	14
2.5 Larva yang bermigrasi.....	15
2.6 <i>Cutaneous larva migrans</i>	17
2.7 Larva <i>A. braziliense</i> pada kaki.....	17
2.8 Siklus hidup <i>T. gondii</i>	24
2.9 Siklus hidup <i>T. gondii</i> dan pencegahan toksoplasmosis dengan interupsi transmisi ke manusia.....	20